

## ABSTRAK

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang yang digunakan oleh perusahaan. Setiap keputusan pendanaan mengharuskan manajer keuangan untuk dapat mempertimbangkan manfaat dan biaya dari sumber-sumber data yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan faktor-faktor yang memperbesar peluang UMKM di Kota Semarang dalam penggunaan dana external dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal UMKM di Kota Semarang ditinjau dari perbedaan variabel ROE (*return on equity*), jumlah tenaga kerja, belanja modal (*capital expenditure*), struktur aktiva (*tangibility asset*), pertumbuhan penjualan (*growth sales*), ukuran perusahaan (*Size*), dan umur perusahaan. Objek penelitian yaitu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Kota Semarang sebanyak 70 unit usaha. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode penelitian data meliputi uji multikolinieritas, *goodness of fit test*, *omnibus test (overall test)*, koefisien determinasi untuk analisis regresi logistik (*logistic regression*), dan pengujian asumsi klasik untuk analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk analisis regresi logistik (*logistic regression*) selama periode penelitian secara parsial untuk ROE (*return on equity*), jumlah tenaga kerja, pertumbuhan penjualan (*growth sales*), ukuran perusahaan (*Size*), dan umur perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap peluang penggunaan dana external UMKM di Kota Semarang, sedangkan belanja modal (*capital expenditure*), struktur aktiva (*tangibility asset*) berpengaruh positif signifikan terhadap peluang penggunaan dana external UMKM di Kota Semarang yaitu sebesar 0,489 atau 48,9%. Untuk analisis regresi berganda hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja, pertumbuhan penjualan (*growth sales*), ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal UMKM di Kota Semarang, sedangkan ROE (*return on equity*), belanja modal (*capital expenditure*), struktur aktiva (*tangibility asset*), dan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal UMKM di Kota Semarang yaitu sebesar 0,543 atau 54,3%.

*Kata kunci: Struktur modal, ROE, tenaga kerja, belanja modal, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.*